



## **UPAYA NOTARIS UNTUK MENCEGAH TUNTUTAN SECARA PIDANA ATAS AKTA YANG DIBUATNYA**

Oleh Stephanus Peter Hibono<sup>1</sup>, Sigid Riyanto<sup>2</sup>

### **INTISARI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis upaya notaris untuk mencegah tuntutan secara pidana atas akta yang dibuatnya dan mengetahui kendala yang dihadapi oleh notaris untuk mencegah tuntutan secara pidana atas akta yang dibuatnya.

Penelitian ini merupakan penelitian empiris yaitu penelitian yang didasarkan pada data lapangan dan dilengkapi dengan penelitian literatur. Lokasi penelitian ini dilakukan di kota Yogyakarta karena kota Yogyakarta merupakan kota dengan pertumbuhan ekonomi yang cukup besar 5% di tahun 2014 dan banyak notaris yang berpraktek, ada 63 notaris dan ada banyak notaris yang telah berpraktek lebih 15 tahun dan masih belum pernah menjadi terdakwa perkara pidana. Subjek penelitian ini adalah notaris di Kota Yogyakarta 8 orang dengan tehnik pengambilan sampel secara *purposive sampling* yaitu dilakukan dengan mengambil orang-orang yang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki oleh sampel itu. Sampel dalam penelitian ini diambil terhadap populasi yang memenuhi kriteria notaris telah berpraktik selama 15 (lima belas) tahun dan belum pernah menjadi terdakwa pidana. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode berpikir analisis kualitatif yaitu metode analisis data yang didasarkan pada pemahaman dan pengolahan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara serta penelitian kepustakaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya notaris untuk mencegah tuntutan secara pidana harus memenuhi beberapa kriteria, yaitu notaris yang profesional dan mempunyai kemampuan, mengetahui peraturan yang berlaku dan mematuhi, mengupayakan klien untuk meninggalkan alat bukti di kantor notaris, mengetahui tata hukum yang berlaku di Indonesia dan mempunyai kepribadian yang baik. Kendala yang dihadapi sebagai seorang notaris untuk mencegah tuntutan secara pidana atas akta yang dibuatnya adalah klien tidak memberikan keterangan dengan benar, memalsukan dokumen, tidak membawa dokumen secara lengkap, tidak mengakui tandatangan, notaris tidak membacakan akta, perjanjian yang tidak wajar, perjanjian yang merugikan salahsatu pihak dan kesalahpahaman. Karena dengan tuduhan klien tersebut dapat membuat seorang notaris menjadi tersangka dalam hukum pidana.

Kata kunci : Tuntutan, Pidana, Notaris, akta.

---

<sup>1</sup> Jalan HOS Cokroaminoto 340 Pontianak

<sup>2</sup> Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.



## **EFFORTS OF NOTARY TO PREVENT THE CRIMINAL CHARGES FOR DEED HE MADE**

By Stephanus Peter Hibono<sup>3</sup>, Sigid Riyanto<sup>4</sup>

### **ABSTRACT**

This research was conducted to acknowledge and analyze the efforts of notary to prevent the criminal charges for deed were made and knowing the constraints faced by the notary to prevent criminal charges on deeds made.

This research is an empirical study based on field data and is equipped with the research literature. The location study was conducted in the city of Yogyakarta as the city of Yogyakarta is a city with economic growth a sizeable 5% in 2014 and many notaries practicing, there are 63 notaries and there are many notaries who have been practicing over 15 years and still has not been a defendant's criminal case, The subjects were notaries in Yogyakarta 8 people with purposive sampling technique sampling is done by taking the people who elected really by researchers according to the specific characteristics possessed by the sample. The sample in this study were drawn against a population that meets the criteria notary has been practicing for 15 (fifteen) years and had never been a criminal defendant. The analytical method used in this research is the method of qualitative analysis think that is the data analysis method is based on the understanding and systematic processing of data obtained from interviews and literature research.

The results showed that efforts notary to prevent the charges in criminal must meet several criteria, namely notaris professional and have the ability, know the regulations and obey, seek clients to leave evidence in the notary's office, knowing the rule of law prevailing in Indonesia and has good personality. Constraints faced as a notary to prevent demands criminally on the deed he made is the client does not provide true information, falsifying documents, did not bring the document in full, does not recognize the signature, the notary did not read the deed, agreement unnatural, agreements that harm one of the main pihak and misunderstanding. Because the charge of the client can make a notary as suspects in criminal law.

Keywords : charges, criminal, notary, deed.

---

<sup>3</sup> Jalan HOS Cokroaminoto 340 Pontianak

<sup>4</sup> Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.